

Pengaruh produk domestik regional bruto sektor pertanian, upah minimum provinsi dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian Kabupaten Batanghari

Toher Junrillah*; Junaidi; Nurhayani

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak.Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

**E-mail korespondensi: junrillahtoher23@yahoo.com*

Abstract

This study aims to analyze the effect of GRDP in the agricultural sector, the provincial minimum wage, and investment on employment in the agricultural sector in the Batanghari Regency. The data used is secondary data for 19 years, namely the period 2000 – 2018. Data from the Central Statistics Agency (BPS) of Batanghari Regency and Jambi Province. Data were analyzed using multiple regression models. The results of the study found that partially, the GRDP of the agricultural sector had a positive and significant effect on employment in the agricultural sector in Batanghari Regency, while the provincial minimum wage and investment had a negative effect.

Keywords: *Employment, GRDP of the agricultural sector, provincial minimum wage, investment*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh PDRB sektor pertanian, upah minimum provinsi dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Batanghari. Data yang digunakan adalah data sekunder selama 19 tahun yaitu periode Tahun 2000 – 2018. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Batanghari dan Provinsi Jambi. Data dianalisis menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial, PDRB sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Batanghari, sementara upah minimum provinsi dan investasi berpengaruh negatif.

Kata kunci : Penyerapan tenaga kerja, PDRB sektor pertanian, Upah minimum Provinsi, investasi

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam suatu negara. Pentingnya sektor pertanian terutama dalam menyediakan pangan yang cukup dan terjangkau oleh

masyarakat. Sebagai dampak dari transformasi perekonomian, kontribusi PDB sektor pertanian memang secara nyata terus mengalami penurunan. Namun demikian, petan sektor pertanian masih tetap penting pada masa yang akan datang. Hal ini disebabkan luasnya keterkaitan sektor pertanian dengan sektor-sektor ekonomi lainnya. Sektor pertanian juga memiliki kontribusi pada peningkatan devisa negara baik dari ekspor produksi sektor itu sendiri maupun perannya dalam mendorong peningkatan di sektor lainnya misalnya pada sektor industri (Chisăgiu, 2015; Dhahri & Omri, 2020).

Mengingat besarnya kontribusi dan luasnya aktivitas di sektor pertanian, tentunya diharapkan sektor pertanian juga menjadi sektor yang memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja. Potensi yang besar dari sektor pertanian dalam menyerap tenaga kerja ini harus dikelola dengan baik dalam rangka kebijakan penurunan angka pengangguran. Oleh karenanya, penting melakukan kajian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.

Berbagai penelitian terdahulu menemukan banyak faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja (Ali, dkk., 2020; Octaviani & Juliprijanto, 2021; Dewi, dkk., 2016; Manurung, 2020) Wijaya, dkk. (2014), Atiyatna, dkk. (2016) Basriwijaya & Maryoni (2015), Dari, dkk. (2013). Dalam konteks tersebut, penelitian yang dilakukan di Kabupaten Batanghari ini membatasi atas tiga faktor utama yaitu PDRB sektor pertanian, upah minimum provinsi dan investasi sebagai faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Melalui penelitian ini diharapkan didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Batanghari dalam rangka menekan tingkat pengangguran di daerah tersebut.

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang pada umumnya digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi di suatu negara. Berdasarkan indikator ini dapat diperoleh gambaran tingkat pertumbuhan ekonomi maupun tingkat kemakmuran masyarakat suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi diperlukan dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja (Furuoka, 2016; Jović et al., 2016; Schilpzand & de Jong, 2020). Pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat dicapai lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penduduk, sehingga aktivitas perekonomian dan akan mengurangi pengangguran (Soler et al., 2018; Bertinelli et al., 2020).

Selanjutnya, upah merupakan hal yang paling utama dalam ketenagakerjaan. Upah digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja. Jika nilai upah yang ditawarkan oleh suatu perusahaan tersebut dinilai tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja, maka pekerja tersebut akan menolak pekerjaan yang ditawarkan.

Pemberian upah yang adil dan setimpal akan memicu motivasi kerja yang tinggi sehingga kinerja para buruh/pekerja menjadi lebih baik dan tentunya pengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Pemberian upah berguna untuk meningkatkan output dan efisien, kita haruslah menyadari akan berbagai kesulitan yang timbul dari sistem pengupahan insentif (Heidjrahman & Husnan, 2005).

Dalam konteks mengatasi permasalahan ketenagakerjaan, salah satu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah adalah memperbaiki sistem upah melalui kebijakan upah minimum. Kebijakan upah minimum merupakan usaha pemerintah dalam upaya menjamin terpenuhinya kebutuhan hidup pekerja dengan tetap memperhatikan aspek produktivitas tenaga kerja. Kenaikan upah memang dapat meningkatkan kesempatan kerja melalui peningkatan konsumsi, namun dalam beberapa kasus kenaikan upah justru berdampak negatif terhadap penyerapan tenaga kerja itu sendiri.

Selanjutnya, investasi akan memperluas kesempatan kerja. Melalui investasi, kapasitas dan aktivitas produksi akan meningkat dan akan membuka berbagai peluang kerja baru. Meskipun demikian, investasi di sisi lain juga dapat menyebabkan berkurangnya kesempatan kerja ketika investasi merubah pola produksi menjadi padat modal dan teknologi.

METODE

Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder time series selama periode Tahun 2000-2018. Data bersumber dari BPS Kabupaten Batanghari dan BPS Provinsi Jambi.

Alat analisis

Data dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran variabel-variabel yang diteliti. Selanjutnya untuk menguji pengaruh PDRB sektor pertanian, upah minimum provinsi dan investasi terhadap penyerapan tenaga di sektor pertanian menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln PDRB_t + \beta_2 \ln UMP_t + \beta_3 \ln INV_t + e_t$$

Dimana

Y	= Penyerapan tenaga kerja
PDRB	= Produk Domestik Regional Bruto
UMP	= Upah Minimum Provinsi
INV	= Investasi
β_0	= Intercept
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
t	= Periode waktu 2000-2018
e	= <i>Error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Batanghari selama periode Tahun 2000-2018 relatif bervariasi dengan rata-rata pertumbuhan sebesar

1,21 persen pertahun. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 21,79 persen, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar -21,61 persen.

Rata-rata pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian selama Tahun 2000-2018 sebesar 4,64 persen pertahun. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 12,38 persen, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 2,40 persen.

Perkembangan Upah Minimum Provinsi selama penelitian ini tingkat perkembangan yang berfluktuatif dengan nilai perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2001 sebesar 41,61, dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 8,02 persen, dengan nilai Rata-rata perkembangan sebesar 14,7 persen.

Perkembangan Investasi di Provinsi Jambi selama periode penelitian ini juga mengalami perkembangan yang berfluktuatif, dengan nilai perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 192,20 persen, dan perkembangan yang terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar (39,39) persen, dengan nilai Rata-rata perkembangan sebesar 20,89 persen.

Pengaruh PDRB sektor pertanian, upah minimum provinsi dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian Kabupaten Batanghari

Estimasi model pengaruh PDRB sektor pertanian, upah minimum provinsi dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Batanghari diberikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil analisis regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.321	.435		38.671	.000
PDRB	.445	.066	.037	4.139	.005
UMP	-.369	.057	.863	-2.870	.043
INV	-.034	.007	-.617	-0.750	.055

a. Dependent Variable: PTK

Uji asumsi klasik

Uji multikoliniertas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), dengan kriteria jika $VIF < 10$, berarti tidak ada gejala multikolinearitas dalam model.

Berdasarkan hasil olahan data nilai Centered VIF variabel PDRB Sektor Pertanian sebesar 1.01, variabel UMP sebesar 1.01 dan variabel INV sebesar 1.01. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model.

Uji autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada model regresi yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi. Ini terlihat dari nilai Durbin Watson (DW Statistik) sebesar 0,899 atau nilai Durbin Watson tersebut berada pada interval 1,53 sampai dengan 1,01 ($1,53 > 0,899 < 2,35$).

Pengujian hipotesis

Pengujian secara simultan (Uji F)

Pada tingkat keyakinan 0,05 diperoleh probability sebesar 0,0227 sehingga sehingga H_0 ditolak ini berarti PDRB sektor pertanian, UMP dan INV secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh besarnya nilai koefisien determinan (R^2) adalah 0,480. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (PDRB Sektor Pertanian, UMP, Investasi) terhadap variabel Dependen (Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian) adalah sebesar 48,0 persen. Artinya PDRB Sektor Pertanian, UMP, Investasi memiliki persentase pengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian sebesar 48,0 persen, sedangkan sisanya 52 persen dipengaruhi oleh variabel di luar model regresi yang diteliti.

Pengujian secara parsial (Uji t)

Nilai t_{hitung} PDRB sektor pertanian sebesar 4.139 dengan Sig sebesar 0.005 Artinya variabel PDRB sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di kabupaten Batanghari. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ali, dkk. (2020), Octaviani & Juliprijanto (2021), Dewi, dkk. (2016) & Manurung (2020). Temuan ini juga berimplikasi bahwa kebijakan-kebijakan dalam perluasan lahan pertanian serta peningkatan produktivitas lahan yang berdampak pada peningkatan produksi pertanian (PDRB pertanian), pada tahap selanjutnya akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

Selanjutnya, koefisien regresi variabel PDRB sektor pertanian β_1 diperoleh nilai sebesar 0,445 artinya apabila terjadi kenaikan PDRB sektor pertanian sebesar 1 persen maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian sebesar 0,445 persen.

Nilai t_{hitung} UMP sebesar -2.870 dengan sig sebesar 0,043. Artinya UMP berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Batanghari. Temuan ini sejalan dengan temuan Wijaya, dkk. (2014), Atiyatna, dkk. (2016) Basriwijaya & Maryoni (2015), Dari, dkk. (2013), Dewi dkk. (2016) dan Manurung (2020).

Koefisien variabel UMP β_2 diperoleh nilai sebesar -0,369 artinya apabila terjadi kenaikan atau peningkatan UMP sebesar 1 persen maka akan cenderung diikuti oleh penurunan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,369 persen. Negatifnya pengaruh upah

terhadap kesempatan kerja ini sejalan dengan dikemukakan Simanjuntak (2002). Upah yang tinggi akan meningkatkan biaya produksi. Ini menyebabkan unit usaha akan melakukan efisiensi dengan salah satunya melakukan pengurangan tenaga kerja.

Nilai t_{hitung} INV sebesar -0,750 Sig sebesar 0,055 Artinya INV berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Batanghari. Temuan ini sejalan dengan temuan Basriwijaya & Maryoni (2015) dan Dari, dkk. (2013)

Koefisien regresi variabel INV β_3 diperoleh nilai sebesar -0,034 artinya apabila terjadi kenaikan atau peningkatan Investasi sebesar 1 persen maka akan menurunkan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian sebesar 0,034 persen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penyerapan tenaga kerja, PDRB sektor pertanian, upah minimum provinsi dan investasi di Kabupaten Batanghari selama periode penelitian mengalami pertumbuhan dengan trend meningkat tetapi fluktuatif. Secara parsial, PDRB sektor pertanian berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian, sebaliknya upah minimum provinsi dan investasi memiliki pengaruh negatif.

Saran

Pemerintah maupun pihak-pihak terkait diharapkan dapat memperbaiki sistem-sistem yang terkait dengan perkembangan penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi khususnya sektor pertanian. Pemerintah dan pihak-pihak terkait diharapkan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Pertumbuhan ekonomi yang dimaksud adalah pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya tinggi tetapi dapat membuat sektor-sektor riil dapat berkembang, meningkatnya kesejahteraan masyarakat, dan tingginya kesempatan kerja yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, G., Koleangan, R.A.M., & Siwu, H.F. (2020). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(1), 1-11
- Atiyatna, D.P., Muhyiddin, N.T. & Soebyakto, B.B (2016) Pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14 (1), 8-21
- Basriwijaya, K.M.Z. & Maryoni, H.S. (2015). Pengaruh Investasi, Inflasi, Suku Bunga Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sektor Pertanian Propinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 4(2), 89-96

- Bertinelli, L., Cardi, O., & Restout, R. (2020). Relative Productivity And Search Unemployment In An Open Economy. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 117, 103938
- BPS, Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi : (2003-2017). *Data dan Informasi tenaga kerja pertanian, produk domestik regional bruto sektor pertanian, dan investasi di Kabupaten Batanghari*. Diakses dalam <https://muarojambikab.bps.go.id/>, Tanggal 24 Januari 2019
- BPS, *Batanghari Dalam Angka 2003-2017*. Diakses dalam <https://batangharikab.bps.go.id/>, Tanggal 24 Januari 2019
- Chisăgiu, L. (2015). Multi-dimensional Impact of Foreign Direct Investments on the Host-economy, Determinants and Effects, and their Contribution to Economic Growth in Romania. *Procedia Economics and Finance*, 32, 721–727.
- Dari, L., Debby, R., & Antonius L. (2015) Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP dan Investasi Swasta Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Dampaknya Pada PDRB di Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15 (1).
- Dewi, R.F., Prihanto, P.H., & Edy, J.K. (2016). Analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 5.(1), 5 (1), 19-25
- Dhahri, S., & Omri, A. (2020). Foreign capital towards SDGs 1 & 2—Ending Poverty and hunger: The role of agricultural production. *Structural Change and Economic Dynamics*, 53, 208–221
- Dian Octaviani, D. & Juliprijanto, W. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah (Tahun 2010-2019). *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, 2(1), 1-8
- Furuoka, F. (2016). Natural gas consumption and economic development in China and Japan: An empirical examination of the Asian context. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 56, 100– 115.
- Herdjrahman., & Husnan, S. 2005). *Menejemen personalia*. BPFE: Yogyakarta
- Jović, S., Maksimović, G., & Jovović, D. (2016). Appraisal of natural resources rents and economic development. *Resources Policy*, 50, 289–291
- Manurung, D.S.L. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Sulawesi Tengah. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 27(3), 230-238
- Schilpzand, A., & de Jong, E. (2020). Work ethic and economic development: An investigation into Weber’s thesis. *European Journal of Political Economy*, 101958
- Simanjuntak, P. (2002). *Pengantar Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit UI
- Soler, D., Sanz, M. T., Caselles, A., & Micó, J. C. (2018). A stochastic dynamic model to evaluate the influence of economy and well-being on unemployment control. *Journal of Computational and Applied Mathematics*, 330, 1063–1080

Wijaya, A., Indrawati, T., & Pailis, E.A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Riau. *Jom FEKON*, 1(2), 1-15